

ABSTRAK

Elva Maulita, Nim: 7133341020.”Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle Dan Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Korespondensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2017.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar korespondensi bahasa indonesia siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar korespondensi bahasa indonesia yang diajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle* lebih besar dibanding hasil belajar korespondensi bahasa indonesia siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 6 Medan yang beralamat di Jl. Jambi No.23 Medan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* yang terdiri dari kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 yang masing-masing berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes tersebut berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan 5 pilihan jawaban. dimana sebelum tes ini diberikan pada sampel sesungguhnya, maka tes ini di uji cobakan terlebih dahulu untuk melihat tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Teknik analisa data yang digunakan yaitu menentukan rata-rata hitung, standar deviasi, uji normalitas dan uji homogenitas dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$.

Hasil analisa setelah diberikan perlakuan dengan masing-masing model pembelajaran menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 75,83 dengan standar deviasi 9,92 dan varians 98,42. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 70,83 dengan standar deviasi 9,92 dan varians 98,42. Pengujian hipotesis dari hasil diperoleh $t_{hitung} = 2,101$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,101 > 1,671)$. Melalui kriteria pengujian hipotesis dapat ditentukan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Korespondensi Bahasa Indonesia yang diajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar Korespondensi Bahasa Indonesia yang diajar dengan model pembelajaran *example non example* pada siswa kelas X SMK negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Learning Cycle Dan Example Non Example*, Hasil belajar Korespondensi.

ABSTRACT

Elva Maulita, Nim: 7133341020. "Influence Learning Model Learning Cycle And Example Non Example Of Learning Outcomes Correspondence Bahasa Indonesia Students Class X Negeri 6 Medan Year Learning 2016/2017". Thesis, Department Of Economic Education, Education Program Administration Office, Faculty Of Economics, State University Of Medan 2017.

Problems in this research is the low learning result of correspondence of Indonesian class X students SMK Negeri 6 Medan Year Learning 2016/2017. This study aims to determine the learning result of Indonesian language correspondence taught with learning cycle learning model is greater than the result of learning the correspondence of Indonesian class X students SMK Negeri 6 Medan Year Learning 2016/2017.

This research was conducted in class X SMK Negeri 6 Medan which is located at Jl. Jambi No.23 Medan. The population in the study were all students of class X SMK Negeri 6 Medan Learning Year 2016/2017 which amounted to 60 students. The sampling technique used was Total Sampling consisting of experimental class 1 and experiment 2, each of which amounted to 30 students. Data collection techniques conducted in this study is a test of learning outcomes. The test is a multiple choice of 20 questions with 5 choices of answers. where before this test is given on the actual sample, then this test is tested first to see the level of validity, reliability, distinguishing power and difficulty level question. Data analysis technique used is to determine the average count, standard deviation, normality test and homogeneity test and hypothes is tes tingu singt-test at $\alpha=0,05$.

Results of analysis after treatment with each model of learning showed that the average value of experimental class 1 sebesar 75.83 with standard deviation 9.92 and variance 98.42. While the average value of the experimental class 2 is 70.83 with the standard deviation of 9.92 and the variance is 98.42. Hypothesis testing of the results obtained $t_{\text{count}} = 2.101$ and $t_{\text{table}} = 1.671$. By comparing the two values it can be concluded $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ that is $(2.101 < 1.671)$. Through the hypothesis testing criteria can be determined that if $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ then the hypothes is accepted.

From the result, it can be concluded that the learning result of Indonesian Correspondence taught with learning cycle learning model is significantly higher than the result of learning Indonesian Correspondence which is taught with learning model example non example on the students of class X SMK Negeri 6 Medan Learning Year 2016/2017.

Keywords: *Learning Cycle Learning Model And Example Non Example, Correspondence*

Learning Results.